

RINGKASAN

ISTIYOWATI. H2C. 098.128. Pengaruh Pupuk Nitrogen dan Pemotongan Bunga Jantan (“Detasseling”) terhadap Produksi Protein Kasar dan Serat Kasar Jerami Jagung Manis. (Pembimbing: **WIDYATI SLAMET** dan **ENDANG DWI PURBAYANTI**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pupuk nitrogen dan pemotongan bunga jantan (“detasseling”) terhadap produksi protein kasar dan serat kasar jerami jagung manis. Penelitian dilakukan di kebun percobaan Ilmu Tanaman Makanan Ternak (ITMT) Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Analisis protein kasar dan serat kasar di laboratorium Kimia dan Biokimia Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-September 2002.

Materi yang digunakan dalam penelitian meliputi benih jagung manis Bisi sweet, ukuran petak (2,5 x 2) m² sebanyak 18 petak, jarak tanam jagung 50x50 cm, pupuk N (urea), SP-36, KCl, selang, cangkul, sabit, meteran, timbangan dengan ketelitian 0,01 gr, kantong plastik, blender, tugal. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap pola faktorial 3x2 dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama dosis pupuk Nitrogen (N) yaitu N1, N2 dan N3 masing-masing 150, 200 dan 250 kgN/ha sedangkan faktor kedua adalah D0 (tanpa pemotongan bunga jantan) dan D1 (pemotongan bunga jantan). Parameter yang diamati adalah produksi protein kasar dan serat kasar jerami jagung manis.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh interaksi antara pupuk N dan pemotongan bunga jantan terhadap produksi protein kasar dan serat kasar jerami jagung manis. Produksi protein kasar dan serat kasar tertinggi dicapai pada N 250 kgN/ha. Produksi protein kasar dan serat kasar meningkat seiring dengan meningkatnya dosis pupuk N.

Kata kunci : jagung manis, pupuk N, detasseling, protein kasar, serat kasar